

# Teachers' Experiences in Using Digital Media to Enhance Elementary Students' Learning Enthusiasm

Ayatun Nufus<sup>1</sup>, Haifaturrahmah<sup>2</sup>, Muhammad Nizaar<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Mataram <sup>1,2,3</sup>

\*E-mail: [ayatunnufus@gmail.com](mailto:ayatunnufus@gmail.com)

## Abstract

This study aims to describe teachers' experiences in using digital media to enhance elementary students' learning enthusiasm. A descriptive qualitative approach was applied with data collected through in-depth interviews, direct observations, and documentation. Informants were selected purposively, focusing on teachers who have direct experience in integrating digital media in the classroom. Data were analyzed using Miles and Huberman's model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that digital media such as videos, interactive animations, and educational applications effectively attract students' attention, increase active participation, and strengthen conceptual understanding. However, challenges such as limited facilities, unstable internet access, and varying levels of teachers' technological competence remain obstacles. Teachers' creativity and pedagogical reflection are key factors in the successful integration of technology. This research emphasizes the importance of enhancing teachers' digital competence to create innovative, engaging, and adaptive learning in the digital era.

**Keywords:** Digital Media, Learning Enthusiasm, Innovative Learning, Teacher Experience, Elementary School.



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang memiliki peran fundamental dalam membentuk motivasi, sikap, dan kebiasaan belajar anak sejak usia dini. Pada jenjang ini, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta penanaman keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang menjadi bekal penting bagi jenjang pendidikan selanjutnya (Wardani, et al, 2024). Salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan dasar adalah tumbuhnya antusiasme belajar, yang tercermin melalui sikap aktif, rasa ingin tahu, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendidikan dasar menempati posisi strategis dalam meletakkan fondasi kualitas sumber daya manusia di masa depan, sehingga segala bentuk inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa pada tahap ini perlu dikembangkan secara berkelanjutan .

Media digital memiliki peran strategis dalam memperkaya proses pembelajaran di sekolah dasar karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, variatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Melalui pemanfaatan video, animasi, aplikasi interaktif, maupun platform pembelajaran daring, siswa dapat memahami materi secara lebih visual, kontekstual, dan menyeluruh. Media digital juga memungkinkan guru untuk menyajikan pembelajaran yang kreatif, menarik, dan mampu menumbuhkan keterlibatan aktif siswa, sehingga mengatasi keterbatasan media konvensional yang kadang kurang mampu menarik perhatian dan minat belajar (Fajri, et al,

2021). Integrasi media digital dapat menstimulasi motivasi intrinsik dan antusiasme belajar, karena proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut (Wahyudi & Jatun, 2024) Pemanfaatan media digital tidak hanya mendukung efektivitas pembelajaran, tetapi juga menjadi strategi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, bermakna, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Meskipun media digital menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, implementasinya di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Tidak semua guru memiliki kompetensi teknologi yang memadai untuk merancang, memilih, dan mengintegrasikan media digital secara efektif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana digital di sekolah masih bervariasi, terutama pada konteks sekolah dengan keterbatasan fasilitas, sehingga membatasi akses dan pemanfaatannya (Rimayasi, et al, 2024). Guru juga sering menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan media digital dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa, sehingga efektivitasnya dalam menumbuhkan antusiasme belajar belum optimal. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut guru untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kreativitas pedagogis mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengalaman guru dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut menjadi faktor penentu keberhasilan integrasi media digital, sekaligus mencerminkan realitas praktik inovasi pendidikan di ruang kelas .

Pengalaman guru dalam memanfaatkan media digital memiliki urgensi untuk dikaji karena mencerminkan praktik nyata yang terjadi di ruang kelas sekaligus memperlihatkan bagaimana kebijakan dan inovasi pendidikan diterapkan secara konkret. Setiap guru memiliki strategi, pendekatan, dan refleksi yang berbeda dalam mengintegrasikan media digital, sehingga pengalaman mereka dapat memberikan wawasan yang kaya mengenai faktor pendukung maupun kendala yang dihadapi (Hafidz, et al, 2022). Kajian terhadap pengalaman guru juga penting untuk mengidentifikasi praktik baik yang dapat direplikasi, sekaligus mengetahui kebutuhan pelatihan atau dukungan profesional yang lebih relevan. Perspektif guru berperan sebagai jembatan antara teori dan praktik pembelajaran, sehingga hasil penelitian dapat memperkaya pengembangan model pembelajaran berbasis digital. menelaah pengalaman guru tidak hanya bernilai akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menumbuhkan antusiasme belajar siswa sekolah dasar.

Antusiasme belajar siswa sekolah dasar merupakan indikator penting keberhasilan pembelajaran karena mencerminkan keterlibatan aktif, rasa ingin tahu, dan motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Pemanfaatan media digital memiliki relevansi yang kuat dengan upaya menumbuhkan antusiasme tersebut, sebab penyajian materi melalui media visual, audio, maupun interaktif mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan kontekstual. Guru melalui pengalamannya, berperan penting dalam menentukan sejauh mana media digital dapat diintegrasikan secara efektif untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Dengan pendekatan yang tepat, media digital tidak hanya memperkaya pemahaman kognitif siswa, tetapi juga menstimulasi aspek afektif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup, bermakna, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Apabila pembelajaran tidak berpusat pada siswa membuat minat belajar serta antusiasme belajar siswa menurun (Mariyah, et al, 2021).

Meskipun sejumlah penelitian telah menyoroati pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sekolah dasar, sebagian besar kajian masih berfokus pada efektivitas teknologi terhadap hasil belajar atau motivasi siswa, sedangkan pengalaman guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran relatif kurang dieksplorasi secara mendalam. Padahal, guru memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan integrasi media digital, mulai dari perencanaan, pemilihan media, hingga refleksi terhadap dampaknya pada antusiasme belajar siswa. Keterbatasan penelitian yang menggali pengalaman guru ini menimbulkan kesenjangan pengetahuan, sehingga masih diperlukan studi yang secara khusus mengungkap dinamika, strategi, dan tantangan yang dihadapi guru dalam praktik sehari-hari. Dengan mengisi kesenjangan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan

perspektif baru yang lebih aplikatif sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran berbasis media digital di sekolah dasar (Nadila, 2024).

Meskipun banyak penelitian telah meneliti pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, fokus utama studi terdahulu cenderung pada efektivitas teknologi terhadap hasil belajar atau motivasi siswa, sedangkan pengalaman guru sebagai pelaku utama dalam implementasi pembelajaran digital masih jarang diulas secara mendalam. Padahal, guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan integrasi media digital, mulai dari perencanaan, pemilihan media, hingga refleksi terhadap dampaknya pada antusiasme belajar siswa. Keterbatasan penelitian yang mengeksplorasi perspektif guru ini menimbulkan kesenjangan pengetahuan yang signifikan. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan yang menempatkan guru sebagai sumber utama untuk memahami strategi, tantangan, dan praktik terbaik dalam penggunaan media digital di sekolah dasar. Studi ini tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga menawarkan kontribusi praktis bagi pengembangan kompetensi guru, perencanaan pembelajaran yang lebih efektif, dan peningkatan antusiasme belajar siswa.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sebagai metode utama, dengan fokus pada penelaahan berbagai referensi yang membahas pengalaman guru dalam memanfaatkan media digital guna meningkatkan minat belajar siswa di jenjang sekolah dasar. Beragam sumber informasi, seperti artikel ilmiah, jurnal akademik, buku, dan dokumen relevan lainnya yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dikaji secara sistematis untuk memastikan keterkinian dan relevansi data yang digunakan. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kriteria kualitas yang ketat, termasuk publikasi yang terindeks dalam basis data ilmiah terpercaya seperti Google Scholar (Kasmawati, et al, 2025).

Data yang terkumpul dari berbagai sumber tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang sering muncul dalam literatur, seperti penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran di tingkat dasar, kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya, serta pengaruh media digital terhadap antusias hasil belajar peserta didik. Dalam proses ini, perbedaan sudut pandang antarpengarang dianalisis secara kritis untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai dinamika penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di pendidikan dasar.

Di samping itu, penelitian ini turut memperhatikan tren dan inovasi terbaru dalam bidang teknologi pendidikan yang terus berkembang di lingkungan sekolah dasar. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan hasil kajian ini mampu memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi praktis dan aplikatif terkait penggunaan media pembelajaran digital, serta menjadi rujukan dalam perumusan kurikulum yang lebih responsif terhadap kemajuan teknologi pendidikan (Ummah, et al, 2023).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sekolah dasar memiliki beragam pengalaman dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, animasi interaktif, dan aplikasi edukatif terbukti mampu menarik perhatian siswa serta menumbuhkan rasa ingin tahu mereka terhadap materi pelajaran. Guru menyatakan bahwa media digital membantu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan, terutama ketika siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbasis teknologi. Beberapa guru juga menilai bahwa media digital memperkuat pemahaman konsep melalui tampilan visual dan audio yang lebih konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami materi abstrak. Antusiasme siswa tampak dari meningkatnya partisipasi dalam diskusi, keberanian bertanya, serta semangat dalam menyelesaikan tugas berbasis digital (Aulia, et al, 2023).

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa dalam praktiknya guru menghadapi beberapa kendala dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran. Hambatan yang paling umum adalah keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya jaringan internet yang stabil, serta kemampuan guru yang bervariasi dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi pembelajaran digital. Sebagian guru masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut agar mampu menyesuaikan media digital dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Meskipun demikian, guru yang memiliki kreativitas dan kemauan untuk terus belajar mampu mengatasi keterbatasan tersebut dengan menyesuaikan media digital yang sederhana namun efektif. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa peran guru sangat krusial dalam keberhasilan penerapan media digital, karena tidak hanya berfungsi sebagai pengguna teknologi, tetapi juga sebagai perancang dan fasilitator pembelajaran yang mampu membangkitkan antusiasme belajar siswa (Utami & Atmojo, 2021).

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman guru dalam menggunakan media digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan antusiasme belajar siswa sekolah dasar. Pemanfaatan media digital seperti video, animasi, dan aplikasi pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media digital tidak hanya memperkaya pemahaman kognitif siswa, tetapi juga menstimulasi aspek afektif dan sosial melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar.

Namun demikian, keberhasilan integrasi media digital sangat bergantung pada kemampuan, kreativitas, dan refleksi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Tantangan seperti keterbatasan sarana, jaringan internet, serta kompetensi teknologi guru perlu diatasi melalui pelatihan berkelanjutan dan dukungan institusional. Dengan demikian, peningkatan kompetensi digital guru menjadi kunci utama dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Penelitian ini menegaskan bahwa pengalaman guru merupakan sumber pengetahuan yang berharga untuk memahami praktik terbaik dan strategi pengembangan pembelajaran digital di sekolah dasar, serta menjadi landasan penting bagi peningkatan kualitas pendidikan di era teknologi.

## Daftar Rujukan

- Aulia, et al. (2023). *Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 800-807. doi:<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Fajri, et al. (2021). *Mengembangkan Media Pembelajaran: Analisis Kebutuhan pada Materi Exterior Light System*. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 365-371. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.652>
- Hafidz, et al. (2022). *Pendampingan Pendekatan Kompetensi dan Motivasi Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Masa Pandemi Covid-19*. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1103-1103. doi:<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9748>
- Kasmawati, et al. (2025). *Transformasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Dasar*, 1(1)(1), 44. doi:<https://doi.org/10.54297/jpmd.v1i1.883>
- Mariyah, et al. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari*. *Journal Of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959-967. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Nadila. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran*, 2(1), 38. doi:[10.62238/jurnalpendidikansosialindonesia.v2i1.72](https://doi.org/10.62238/jurnalpendidikansosialindonesia.v2i1.72)
- Rimayasi, et al. (2024). *Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan: Teknologi untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Bantul: CV. Bildung Nusantara. Diambil kembali dari <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/6308>

- Ummah, et al. (2023). *Konsep Kurikulum Merdeka dan Integrasi Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Jenjang Sekolah Dasar*. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 26-38. doi:<https://doi.org/10.33474/elementeris.v5i1.18907>
- Utami & Atmojo. (2021). *Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6300-63006. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1716>
- Wahyudi & Jatun. (2024). *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar*, 4(4), 445. Diambil kembali dari <https://irje.org/index.php/irje>
- Wardani, et al. (2024). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, 4(1), 135. Diambil kembali dari <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>